

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut Hasibuan (2010:9) mengatakan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Siswanto(2012:1)mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan,pengorganisasian,pemotivasian,dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.Dari pendapat-pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola serta memanfaatkan berbagai sumber yang ada,baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan pengembangan usaha,hal ini tergantung pada kemampuan seseorang mengatur atupun strategi yang di lakukan dalam pengelolaan usahanya setiap hari yang di jalankan.Menurut Hasibuan (2011:68) Pengembangan (*Development*) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen Personalia, pengembangan pegawai perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik,harus lebih dahulu ditetapkan suatu program pengembangan pegawai.Sedangkan menurut Nadler (Hardjana,2011:11) pengembangan adalahkegiatan-kegiatan

belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja.

Dari pengertian pengembangan menurut kamus besar Bahasa Indonesia dan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan ialah tindakan/perbuatan yang harus dilakukan dengan cara melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan belajar mengenai proses dan cara yang tepat untuk merancang strategi apa yang tepat dan sesuai untuk usaha yang di jalankan serta apa saja yang di perlukan dan di butuhkan untuk mengembangkan usaha tersebut,perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar tercapainya keinginan ataupun tujuan yang di rencanakan sebelumnya sehingga usaha yang di jalankan dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan individu ataupun kelompok.

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu (Riris, 2015). Dari pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pengertian para ahli dapat di simpulkan bahwa usaha tani ialah mengerahkan tenaga dan pikiran serta mempelajari bagaimana seseorang dapat mengelolah sumberdaya yang ada dengan tepat sehingga memperoleh keuntungan sesuai yang di harapkan di masa mendatang.

Sedangkan prasetya (2006) menyatakan usaha tani ialah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatur dan

mengelola usahatani sedemikian rupa sehingga mendapatkan keuntungan/laba yang semaksimal mungkin. Sementara menurut Daniel (2001) usaha tani ialah ilmu yang mempelajari mengenai cara-cara atau strategi petani untuk mengombinasikan berbagai factor-faktor produksi seperti (tanah, tenaga, modal dan manajemen) serta bagaimana petani memilih besarnya cabang usahatani berupa tanaman atau ternak yang dapat memberikan pendapatan yang sebesar-besarnya secara terus menerus atau jangka panjang. Dengan kata lain usaha tani dapat diartikan sebagai bagaimana cara mengatur dan mengelola lahan pertanian sehingga mendapatkan keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin.

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Dapud (2015) strategi ialah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak di capai. Pearce II dan Robin (2008) menyatakan bahwa strategi adalah rencana skala besar dengan orientasi masa depan guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari pernyataan beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi ialah sebuah tindakan menyusun proses perencanaan guna untuk meminimalisir kegagalan dalam berusaha serta untuk mencapai tujuan bersama di masa yang akan datang. Maka strategi sangatlah penting dalam menjalankan usaha untuk kelangsungan jangka panjang usaha itu sendiri, seperti halnya usahatani kopi robusta yang ada di desa tunas jaya.

Tabel 1.1
Produksi Kopi Di Desa Tuas Jaya Kecamatan Buay Pemaca Tahun Terakhir

Tahun	Luas Panen(Ha)	Produksi (Ton)
2020	300	150
2019	300	120
2018	300	165

Sumber: Sekretaris Desa Tunas Jaya Kecamatan Buay Pemaca

Dari tabel diatas bersumber dari Sekretaris Desa Tunas Jaya Kecamatan Buay Pemaca, menjelaskan perkembangan produksi kopi selama tahun 2018-2020. Perkembangan produksi kopi robusta di desa tunas jaya ini cenderung tidak setabil dan masih sngat rendah, di mana pada tahun 2018 -2019 produksi kopi mengalami penurunan dari 165 ton menjadi 120 ton hal ini disebabkan oleh kemarau panjang yang menyebabkan penurunan hasil produksi, dan tahun 2019-2020 mengalami kenaikan jumlah produksi dari 120 ton menjadi 150 ton. Desa tunas jaya terletak di Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatra Selatan. Luas wilayah desa ini delapan Km², dan luas untuk perkebunan kopi seluas 300 ha.

Terdapat permasalahan-permasalahan yang menghambat pengembangan usaha tani desa Tunas Jaya Kecamatan Buana Pemaca ini seperti halnya di sektor internal antara lain kurangnya modal bagi para petani untuk mengembangkan usaha mereka, karna untuk menjalankan usaha modal sangatlah di butuhkan untuk biaya produksi supaya hasil produksi dapat maksimal terutama untuk usahatani kopi dimana hasil akan di dapat tahun depan artinya modal yang dikeluarkan saat ini akan kembali di tahun yang akan datang. Sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah kurangnya pemahaman petani di dalam mengelolah kopi secara benar

dan tepat sesuai setandar operasional prosedur (SOP) seperti, pengelolaan pra panen dan pasca panen yang membuat usaha tani sulit untuk berkembang.

Sedangkan permasalahan di sektor eksternal terdapat permasalahan-permasalahan seperti, kurangnya peran pemerintah dalam membina masyarakat untuk mengembangkan usaha tani yang mereka jalankan, karena peran pemerintah disini sangatlah di perlukan untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul melalui pelatihan/penyuluhan, maupun bantuan teknologi seperti mesin-mesin untuk mendorong produktifitas pengelolaan usahatani dan sarana-prasarana lainnya yang di butuhkan masyarakat. Tanpa adanya campur tangan pemerintah maka usahatani akan lambat berkembang di karenakan penelolahan usahatani di desa ini masih dilakukan secara tradisional tanpa adanya bantuan mesin.

Dari permasalahan *internal* maupun *eksternal* yang dihadapi oleh petani di Desa Tunas Jaya Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sehingga dapat menghambat pengembangan usahatani di desa ini. Maka perlu adanya inovasi bagi para usahatani kopi robusta yang dapat membantu serta meningkatkan hasil produksi panen kopi. Dengan merumuskan strategi usahatani yang tepat dan efektif bagi petani kopi di desa Tunas Jaya, maka diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam sektor usahatani kopi robusta yang akan berimbas pada hasil produksi kopi robusta yang melimpah dan kesejahteraan bagi para usahatani semakin meningkat, yaitu menggunakan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportuniyies, threats*).

Strategi pengembangan usahatani kopi robusta akan dianalisis dengan analisis SWOT. Identifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi suatu usaha serta analisis terhadap faktor-faktor kunci menjadi bahan acuan dalam menetapkan strategi dan kebijakan penanganan usaha (Amri, 2013). Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*strengths, weakness, opportunities, threats*). Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis, analisis ini digunakan untuk menemukan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada suatu organisasi atau usaha yang dijalankan sehingga dapat dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis akan ditentukan strategi yang menyajikan kombinasi terbaik di antara keempatnya. Setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman selanjutnya dapat menentukan strategi dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil keuntungan dari peluang-peluang yang ada (Rohman, 2013). Dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam suatu perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menemukan strategi yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam suatu usaha, seperti permasalahan-permasalahan yang ada pada usahatani di desa Tunas Jaya ini.

Dari uraian di atas, berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat fenomena-fenomena yang terjadi terhadap usahatani di desa Tunas Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sehingga menghambat pengembangan usahatani di desa Tunas Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, maka dari itu petani perlu merumuskan strategi pengembangan usahatani yang tepat dengan

mengenali lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usahatani untuk mencapai tujuan usahatani di desa Tunas Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“**Strategi Pengembangan UsahaTaniKopi Robusta Melalui Analisis SWOTDi Desa Tunas Jaya Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana strategi pengembangan usahatani kopirobusta di desa Tunas Jaya Kecamatan Buana PemacaKabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan usahatani kopirobusta di desa Tunas Jaya Kecamatan Buana PemacaKabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

4. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan:

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan teori tentang variable-variabel yang berkaitan dengan strategi pengembangan usahatani selain itu sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan teori strategi pengembangan usahatani.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam strategi pengembangan usahatani.

b. Manfaat Praktis

Bagi Penulis

- 1) Mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat di desa Tunas Jaya tentang pengelolaan usahatani kopi robusta.
- 2) Menambah pengalaman dalam hal pengelolaan usaha tani kopi robusta.
- 3) Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan strategi pengembangan usahatani kopi melalui analisis SWOT yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Bagi masyarakat desa tunas jaya Kec.buana pemaca Kab.OKUS

- 1) Memperoleh pengetahuan baru.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat desa tunas jaya,dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengembangan usahatani di desa tunas jaya.
- 3) memperkecil tingkat kegagalan/kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam proses pengolahan usahatani.

Bagi Akademik

- 1) Dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai bahan penelitian untuk menambah literatur penelitian tentang strategi pengembangan usahatani kopi dengan menggunakan analisis SWOT.
- 3) Menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pemerintah.